



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

**PERSEPSI ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
(DPRD) KOTA BEKASI TERHADAP TRANSPARANSI KEBIJAKAN
PUBLIK DALAM PENGAWASAN ANGGARAN PENDAPATAN
BELANJA DAERAH**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat akademik
Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang studi Manajemen
Pada Program Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

Oleh :

**KURNIAWAN PRAMBUDI UTOMO
NIM 0072661018**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2011**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
AKREDITASI SK DIRJEN DIKTI NO. 69/DIKTI/KEP/1999 dan No.366/D/T/2007

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : KURNIAWAN PRAMBUDI UTOMO
NIM : 0072661018
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

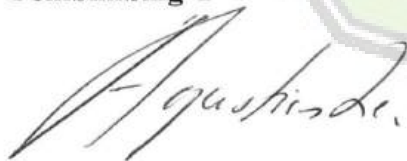
Judul Tesis

**PERSEPSI ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
(DPRD) KOTA BEKASI TERHADAP TRANSPARANSI KEBIJAKAN
PUBLIK DALAM PENGAWASAN ANGGARAN PENDAPATAN
BELANJA DAERAH**

Tesis ini telah dipertahankan di depan para penguji pada tanggal 20 Agustus 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Pembimbing dan Dewan Penguji

Pembimbing I



Agustian Zen, Ph.D

Penguji

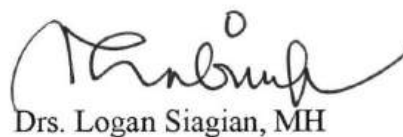


Dr. Charles B. Purba, SE., MM

Pembimbing II



Dr. Sujiyo Miranto, M.Pd., MM



Drs. Logan Siagian, MH

MOTTO

"Kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Alloh-lah dikembalikan segala urusan".

"Dan Dialah yang memasukan malam ke dalam siang dan memasukan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati". (Al hadid, 57 5-6)

"Sesungguhnya jabatan itu amanah, kelak engkau akan ditanya tentang hal penting itu". (Surat dari Tuhan)



Tesis ini ku persembahkan untuk :

Tri Margiwati,SP. istriku terbaik
yang selalu menemani penulisan,
dan putra terbaik yang pernah dilahirkannya,
Azzam Ahmed Fatihrizmal.

ABSTRACT

Prambudi Utomo, Kurniawan. "The Role of Board Member representatives (DPRD) Bekasi Against Transparency in Public Policy revenue budget expenditure Supervisory Areas" Thesis, Master of Management, Graduate University Bhayangkara Jakarta -Indonesia, 2011, viii + 76 pages. Bibliografi 30 (1981-2011).

Writing of this thesis research methods literature with empirical data by purpose sampling techniques in data collection. And this study aims to analyze the budget, oversight, and transparency of the knowledge of local parliaments (DPRD) Bekasi. The analysis is done by spreading the date that was created and distributing questionnaires by 16 respondents to the object of research is considered to be qualified is a member of parliament budget committee Bekasi and C areas of the budget committee. In other research done by using the Structural Equation Model (SEM) with AMOS version 6.0 program.

The results of this study indicate that the variable budget, oversight and transparency and significant positive effect on knowledge of councilors on the budget oversight function. The study also found a significant positive relationship between budget variables, supervision and the performance of board members transparan in bugget function, which policy is made more transparent and stronger board oversight function is the function of the better budget control.

Key words: budget, oversight, and transparency, test validity, test reliability, SEM analysis.

ABSTRAKS

Prambudi Utomo, Kurniawan. "Peranan Anggota Dewan perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi Terhadap Transparansi Kebijakan Publik Dalam Pengawasan Anggaran pendapatan belanja Daerah" Tesis, Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2011, viii + 76 halaman. Bibliografi 30 (1981-2011).

Penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan data empiris dengan teknik *purpose sampling* di dalam pengumpulan data. Dan penelitian ini bertujuan menganalisis anggaran, pengawasan, dan transparansi terhadap pengetahuan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Kota Bekasi. Analisis yang di lakukan dengan menyebarkan data yang dibuat serta menyebarkan kuesioner sebanyak 16 responden kepada objek penelitian yang dianggap mumpuni yaitu anggota panitia anggaran DPRD Kota Bekasi dan komisi C bidang anggaran. Penelitian inidi lakukan dengan menggunakan Struktural Equation Model (SEM) dengan program AMOS versi 6.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel anggaran, pengawasan dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan anggota dewan pada fungsi pengawasan anggaran. Penelitian ini juga menemukan hubungan positif signifikan hubungan antara variabel anggaran, pengawasan dan transparansi terhadap kinerja anggota dewan dalam fungsi *bugget*, yaitu semakin trasparan kebijakan yang dibuat dan semakin kuat fungsi pengawasan anggota dewan maka fungsi pengawasan anggaran semakin baik.

Key words : anggaran, pengawasan, dan transparansi, uji validitas, uji reliabilitas, analisis SEM.

CURICULUM VITAE

Identitas Diri

Nama : Kurniawan Prambudi Utomo
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 7 September 1981
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pendidikan terakhir :
1. Sarjana Ekonomi Universitas Bhayangkara Jaya 2004
2. Program Magister Manajemen Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya, 2011

Pekerjaan :

1. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara 2008-2011
2. Dosen STIE Gotong Royong, Jakarta 2008-2011
3. Dosen Bina Sarana Informatika (BSI) Bekasi 2008-2011
4. Direktur Semesta Training & Consulting 2011

Pengalaman :

1. Trainer Kinerja Mutu Pendidikan & Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di wilayah Indonesia Jakarta, Medan, Surabaya dan Makassar di Kementerian Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Asian Development Bank (ABD) dan Bank Dunia (WorldBank) 2010.
2. Trainer Manajemen BOS di Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi 2011.
3. Monitoring & Evaluasi Kinerja Mutu Pendidikan & BOS di Wilayah Jawa-Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi di bawah Direktorat PSMP Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanawa Taala, Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga memungkinkan terselesaikannya penulisan tesis ini. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan-persyaratan untuk mencapai gelar Magister Manajemen pada Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Banyak pihak yang telah dengan tulus hati memberi bantuan, baik itu melalui kata-kata ataupun nasihat serta semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Irjen Pol (P) Drs Logan Siagian, MH.
2. Bapak Dr. Anton Wachidin Widjaya, MM selaku Direktur Program Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jaya
3. Bapak Dr. Edison Panjaitan, MM selaku dosen pembimbing utama yang telah mencurahkan perhatian dan tenaga serta dorongan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
4. Bapak Dr. Sujiyo Miranto, MM selaku dosen pembimbing anggota yang telah menuntun memberikan saran-saran serta arahan tesis ini.
5. Para Dosen di Pascasarjana (Mr. Zein, PhD, Prof Heru, PhD, Dr. Ulani, Prof Koesparmono, Mr. Azhim, MBA, Mrs Dr. Betty dll), dan Teman-teman Dosen di BSI Bekasi, Mahasiswa BSI yang terus memberikan inspirasi, *about toward long life education to me.*

6. Kepada Istri tersayang, Tri Margiwati, SP yang setia dan banyak membantu mensupport sehingga selesainya tesis ini, juga kepada Putra kami tercinta Azzam Ahmed Fatihrizmal yang selalu di hati.
7. Keluarga, Ayah Suwarto, Ibu Tatik Mardiatun, Bapak/Ibu Mertua yang telah memberikan kesempatan dan dukungan baik secara moril maupun spirituil kepada penulis.
8. Rekan-rekan kuliah yang selalu memberikan dukungan yang dapat membangkitkan semangat penulis.
9. Para staf administrasi Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jaya yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan studi di Program MM ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan. Akhir kata, teriring harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat meskipun penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna.

Bekasi, Agustus 2011

Kurniawan Prambudi Utomo

DAFTAR ISI

i. Halaman Judul.....	i
ii. Halaman Pengesahan	ii
iii. Motto.....	iii
iv. Abstraksi	iv
v. Kata Pengantar	v
vi. Daftar Isi	vi
vii. Daftar Tabel	vii
viii. Daftar Gambar.....	viii
ix. Daftar Lampiran.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Persepsi.....	9
2.1.2 Konsep Anggaran Sektor Publik	10
2.1.3 Jenis Sistem Anggaran.....	12
2.1.4 Pendekatan dalam Proses Anggaran.....	17
2.1.5 Fungsi dan Manfaat Anggaran Sektor Publik.....	19
2.1.6 Norma Umum Anggaran Sektor Publik.....	21
2.1.7 Proses Penyusunan Anggaran Sektor Publik.....	22
2.1.8 Pengawasan Keuangan Daerah oleh DPRD.....	25
2.2 Transparansi Kebijakan Publik.....	26
2.3 Peran dan Fungsi DPRD.....	28
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30
2.5 Kerangka Konseptual	33
2.6 Hipotesis Penelitian	33

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Penelitian.....	34
3.2 Unit Analisis.....	31
3.3 Sampling dan Pengumpulan Data.....	36
3.4 Penentuan Variabel dan Pengukuran.....	37
3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
3.5 Metode Analisa Data.....	42

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden	50
4.1.1 Analisis Responden.....	50
4.1.2 Jenis Kelamin.....	51
4.1.3 Usia.....	52
4.1.4 Analisis Variabel Pengetahuan Dewan tentang Anggaran.....	53
4.1.5 Analisis Variabel Transparansi.....	55
4.1.6 Analisis Variabel Pengawasan Keuangan Daerah.....	56
4.1.7 Analisis Uji Reliabilitas dan Validitas.....	58
4.1.8 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Konfirmatori.....	60
4.1.9 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Anggaran	60
4.1.10 Standardized Loading, Construct Reliability dan Variance Extracted Konstruk Anggaran.....	63
4.1.11 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Pengawasan.....	64
4.1.12 Standardized Loading, Construct Reliability dan Variance Extracted Konstruk Anggaran.....	66
4.1.13 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Transparansi	68
4.1.14 Full Structural Equation Model Analysis.....	70
4.1.15 Penilaian Kriteria Goodness of Fit Indices Full Stuctural Model	72
4.2. Pengujian Hipotesis.....	73

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

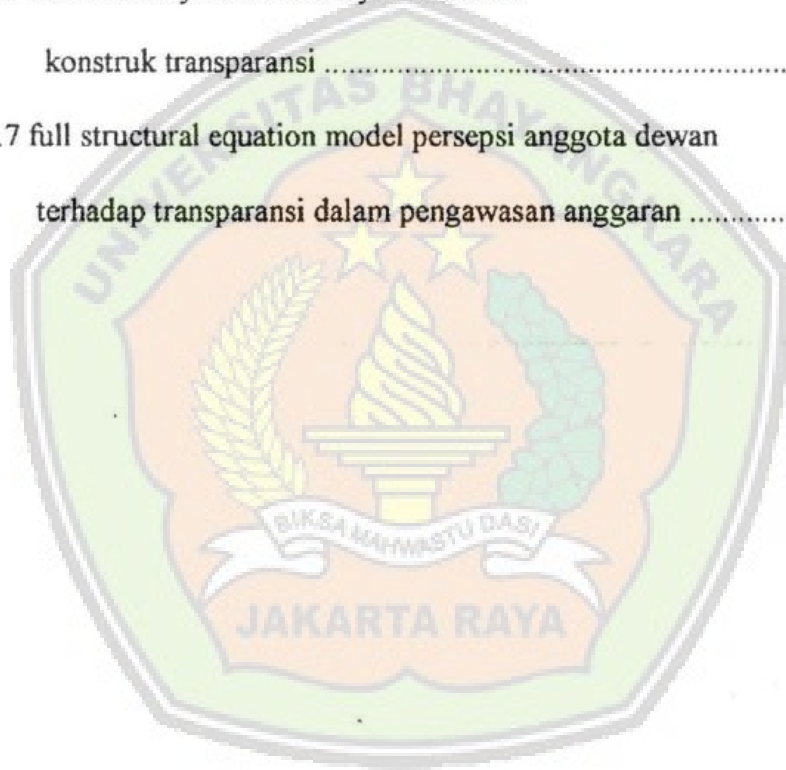
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.2 pendidikan responden.....	50
Tabel 4.1.3 usia responden.....	52
Tabel 4.1.4 analisa variabel pengetahuan dewan tentang anggaran.....	54
Tabel 4.1.5 analisa variabel transparansi.....	55
Tabel 4.1.6 analisa variabel penganwasan.....	56
Tabel 4.1.7 hasil uji reliabilitas.....	59
Tabel 4.1.8 hasil uji validitas.....	59
Tabel 4.1.9 goodness of fit indices konstruk anggaran.....	61
Tabel 4.1.10 Standarized loading, construct reliability dan variance extracted anggaran.....	63
Tabel 4.1.11 goodness of fit indices konstruk penganwasan.....	65
Tabel 4.1.12 Standarized loading, construct reliability dan variance extracted Penganwasan.....	66
Tabel 4.1.13 goodness of fit indices konstruk transparansi.....	68
Tabel 4.1.14 standarized loading transparansi.....	69
Tabel 4.1.15 goodness of fit indices SEM persepsi anggota dewan terhadap partisipasi dan transparansi dalam penganwasan anggaran.	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 proses persepsi	9
Gambar 4.2 confirmatory faktor analisis konstruk anggaran.....	61
Gambar 4.3 measurement model dengan confirmatory faktor analisis konstruk pengawasan	64
gambar 4.5 confirmatory factor analisis modifikasi konstruk transparansi	67
gambar 4.7 full structural equation model persepsi anggota dewan terhadap transparansi dalam pengawasan anggaran	71





UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

**PERSEPSI ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
(DPRD) KOTA BEKASI TERHADAP TRANSPARANSI KEBIJAKAN
PUBLIK DALAM PENGAWASAN ANGGARAN PENDAPATAN
BELANJA DAERAH**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat akademik
Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang studi Manajemen
Pada Program Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

Oleh :

**KURNIAWAN PRAMBUDI UTOMO
NIM 0072661018**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2011**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
AKREDITASI SK DIRJEN DIKTI NO. 69/DIKTI/KEP/1999 dan No.366/D/T/2007

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : KURNIAWAN PRAMBUDI UTOMO
NIM : 0072661018
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

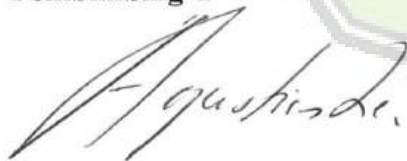
Judul Tesis

**PERSEPSI ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
(DPRD) KOTA BEKASI TERHADAP TRANSPARANSI KEBIJAKAN
PUBLIK DALAM PENGAWASAN ANGGARAN PENDAPATAN
BELANJA DAERAH**

Tesis ini telah dipertahankan di depan para penguji pada tanggal 20 Agustus 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Pembimbing dan Dewan Penguji

Pembimbing I



Agustian Zen, Ph.D

Penguji

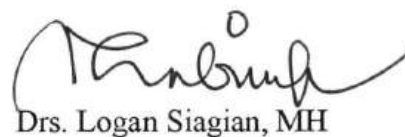


Dr. Charles B. Purba, SE., MM

Pembimbing II



Dr. Sujiyo Miranto, M.Pd., MM



Drs. Logan Siagian, MH

MOTTO

"Kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Alloh-lah dikembalikan segala urusan".

"Dan Dialah yang memasukan malam ke dalam siang dan memasukan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati". (Al hadid, 57 5-6)

"Sesungguhnya jabatan itu amanah, kelak engkau akan ditanya tentang hal penting itu". (Surat dari Tuhan)



Tesis ini ku persembahkan untuk :

Tri Margiwati,SP. istriku terbaik
yang selalu menemani penulisan,
dan putra terbaik yang pernah dilahirkannya,
Azzam Ahmed Fatihrizmal.

ABSTRACT

Prambudi Utomo, Kurniawan. "The Role of Board Member representatives (DPRD) Bekasi Against Transparency in Public Policy revenue budget expenditure Supervisory Areas" Thesis, Master of Management, Graduate University Bhayangkara Jakarta -Indonesia, 2011, viii + 76 pages. Bibliografi 30 (1981-2011).

Writing of this thesis research methods literature with empirical data by purpose sampling techniques in data collection. And this study aims to analyze the budget, oversight, and transparency of the knowledge of local parliaments (DPRD) Bekasi. The analysis is done by spreading the date that was created and distributing questionnaires by 16 respondents to the object of research is considered to be qualified is a member of parliament budget committee Bekasi and C areas of the budget committee. In other research done by using the Structural Equation Model (SEM) with AMOS version 6.0 program.

The results of this study indicate that the variable budget, oversight and transparency and significant positive effect on knowledge of councilors on the budget oversight function. The study also found a significant positive relationship between budget variables, supervision and the performance of board members transparan in bugget function, which policy is made more transparent and stronger board oversight function is the function of the better budget control.

Key words: budget, oversight, and transparency, test validity, test reliability, SEM analysis.

ABSTRAKS

Prambudi Utomo, Kurniawan. "Peranan Anggota Dewan perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi Terhadap Transparansi Kebijakan Publik Dalam Pengawasan Anggaran pendapatan belanja Daerah" Tesis, Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2011, viii + 76 halaman. Bibliografi 30 (1981-2011).

Penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan data empiris dengan teknik *purpose sampling* di dalam pengumpulan data. Dan penelitian ini bertujuan menganalisis anggaran, pengawasan, dan transparansi terhadap pengetahuan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Kota Bekasi. Analisis yang dilakukan dengan menyebarkan data yang dibuat serta menyebarkan kuesioner sebanyak 16 responden kepada objek penelitian yang dianggap mumpuni yaitu anggota panitia anggaran DPRD Kota Bekasi dan komisi C bidang anggaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Struktural Equation Model (SEM) dengan program AMOS versi 6.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel anggaran, pengawasan dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan anggota dewan pada fungsi pengawasan anggaran. Penelitian ini juga menemukan hubungan positif signifikan hubungan antara variabel anggaran, pengawasan dan transparansi terhadap kinerja anggota dewan dalam fungsi *bugget*, yaitu semakin transparan kebijakan yang dibuat dan semakin kuat fungsi pengawasan anggota dewan maka fungsi pengawasan anggaran semakin baik.

Key words : anggaran, pengawasan, dan transparansi, uji validitas, uji reliabilitas, analisis SEM.

CURICULUM VITAE

Identitas Diri

Nama : Kurniawan Prambudi Utomo
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 7 September 1981
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pendidikan terakhir :
1. Sarjana Ekonomi Universitas Bhayangkara Jaya 2004
2. Program Magister Manajemen Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya, 2011

Pekerjaan :

1. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara 2008-2011
2. Dosen STIE Gotong Royong, Jakarta 2008-2011
3. Dosen Bina Sarana Informatika (BSI) Bekasi 2008-2011
4. Direktur Semesta Training & Consulting 2011

Pengalaman :

1. Trainer Kinerja Mutu Pendidikan & Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di wilayah Indonesia Jakarta, Medan, Surabaya dan Makassar di Kementerian Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Asian Development Bank (ABD) dan Bank Dunia (WorldBank) 2010.
2. Trainer Manajemen BOS di Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi 2011.
3. Monitoring & Evaluasi Kinerja Mutu Pendidikan & BOS di Wilayah Jawa-Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi di bawah Direktorat PSMP Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanawa Taala, Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga memungkinkan terselesaikannya penulisan tesis ini. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan-persyaratan untuk mencapai gelar Magister Manajemen pada Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Banyak pihak yang telah dengan tulus hati memberi bantuan, baik itu melalui kata-kata ataupun nasihat serta semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Irjen Pol (P) Drs Logan Siagian, MH.
2. Bapak Dr. Anton Wachidin Widjaya, MM selaku Direktur Program Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jaya
3. Bapak Dr. Edison Panjaitan, MM selaku dosen pembimbing utama yang telah mencurahkan perhatian dan tenaga serta dorongan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
4. Bapak Dr. Sujiyo Miranto, MM selaku dosen pembimbing anggota yang telah menuntun memberikan saran-saran serta arahan tesis ini.
5. Para Dosen di Pascasarjana (Mr. Zein, PhD, Prof Heru, PhD, Dr. Ulani, Prof Koesparmono, Mr. Azhim, MBA, Mrs Dr. Betty dll), dan Teman-teman Dosen di BSI Bekasi, Mahasiswa BSI yang terus memberikan inspirasi, *about toward long life education to me.*

6. Kepada Istri tersayang, Tri Margiwati, SP yang setia dan banyak membantu mensupport sehingga selesainya tesis ini, juga kepada Putra kami tercinta Azzam Ahmed Fatihrizmal yang selalu di hati.
7. Keluarga, Ayah Suwarto, Ibu Tatik Mardiatun, Bapak/Ibu Mertua yang telah memberikan kesempatan dan dukungan baik secara moril maupun spirituil kepada penulis.
8. Rekan-rekan kuliah yang selalu memberikan dukungan yang dapat membangkitkan semangat penulis.
9. Para staf administrasi Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jaya yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan studi di Program MM ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan. Akhir kata, teriring harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat meskipun penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna.

Bekasi, Agustus 2011

Kurniawan Prambudi Utomo

DAFTAR ISI

i. Halaman Judul.....	i
ii. Halaman Pengesahan	ii
iii. Motto.....	iii
iv. Abstraksi	iv
v. Kata Pengantar	v
vi. Daftar Isi	vi
vii. Daftar Tabel	vii
viii. Daftar Gambar.....	viii
ix. Daftar Lampiran.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Persepsi.....	9
2.1.2 Konsep Anggaran Sektor Publik	10
2.1.3 Jenis Sistem Anggaran.....	12
2.1.4 Pendekatan dalam Proses Anggaran.....	17
2.1.5 Fungsi dan Manfaat Anggaran Sektor Publik.....	19
2.1.6 Norma Umum Anggaran Sektor Publik.....	21
2.1.7 Proses Penyusunan Anggaran Sektor Publik.....	22
2.1.8 Pengawasan Keuangan Daerah oleh DPRD.....	25
2.2 Transparansi Kebijakan Publik.....	26
2.3 Peran dan Fungsi DPRD.....	28
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30
2.5 Kerangka Konseptual	33
2.6 Hipotesis Penelitian	33

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Penelitian.....	34
3.2 Unit Analisis.....	31
3.3 Sampling dan Pengumpulan Data.....	36
3.4 Penentuan Variabel dan Pengukuran.....	37
3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
3.5 Metode Analisa Data.....	42

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden	50
4.1.1 Analisis Responden.....	50
4.1.2 Jenis Kelamin.....	51
4.1.3 Usia.....	52
4.1.4 Analisis Variabel Pengetahuan Dewan tentang Anggaran.....	53
4.1.5 Analisis Variabel Transparansi.....	55
4.1.6 Analisis Variabel Pengawasan Keuangan Daerah.....	56
4.1.7 Analisis Uji Reliabilitas dan Validitas.....	58
4.1.8 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Konfirmatori.....	60
4.1.9 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Anggaran	60
4.1.10 Standardized Loading, Construct Reliability dan Variance Extracted Konstruk Anggaran.....	63
4.1.11 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Pengawasan.....	64
4.1.12 Standardized Loading, Construct Reliability dan Variance Extracted Konstruk Anggaran.....	66
4.1.13 Model Pengukuran dengan Analisis Faktor Transparansi	68
4.1.14 Full Structural Equation Model Analysis.....	70
4.1.15 Penilaian Kriteria Goodness of Fit Indices Full Stuctural Model	72
4.2. Pengujian Hipotesis.....	73

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

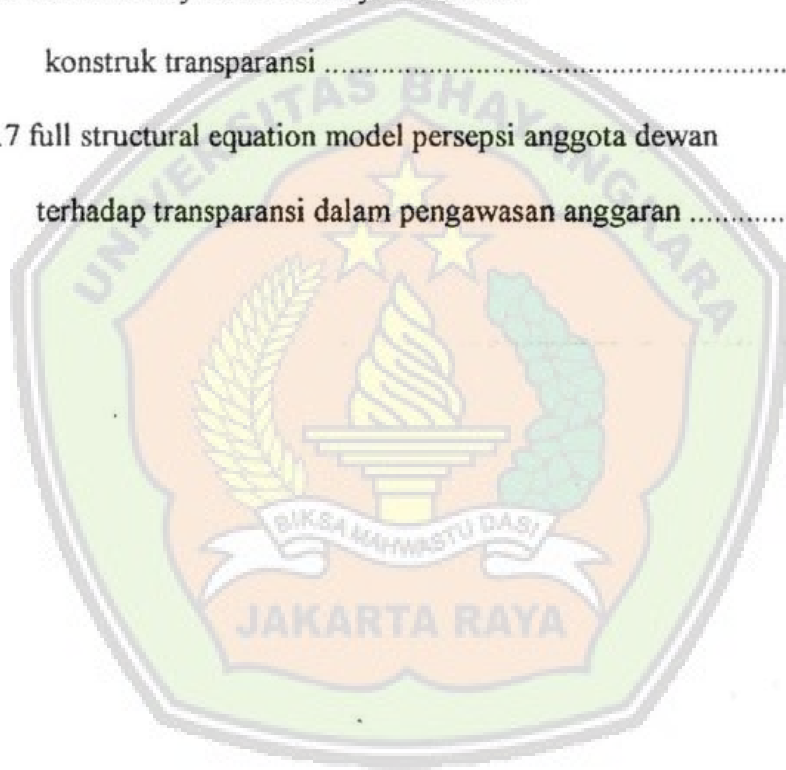
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.2 pendidikan responden.....	50
Tabel 4.1.3 usia responden.....	52
Tabel 4.1.4 analisa variabel pengetahuan dewan tentang anggaran.....	54
Tabel 4.1.5 analisa variabel transparansi.....	55
Tabel 4.1.6 analisa variabel penganwasan.....	56
Tabel 4.1.7 hasil uji reliabilitas.....	59
Tabel 4.1.8 hasil uji validitas.....	59
Tabel 4.1.9 goodness of fit indices konstruk anggaran.....	61
Tabel 4.1.10 Standarized loading, construct reliability dan variance extracted anggaran.....	63
Tabel 4.1.11 goodness of fit indices konstruk penganwasan.....	65
Tabel 4.1.12 Standarized loading, construct reliability dan variance extracted Penganwasan.....	66
Tabel 4.1.13 goodness of fit indices konstruk transparansi.....	68
Tabel 4.1.14 standarized loading transparansi.....	69
Tabel 4.1.15 goodness of fit indices SEM persepsi anggota dewan terhadap partisipasi dan transparansi dalam penganwasan anggaran.	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 proses persepsi	9
Gambar 4.2 confirmatory faktor analisis konstruk anggaran.....	61
Gambar 4.3 measurement model dengan confirmatory faktor analisis konstruk pengawasan	64
gambar 4.5 confirmatory factor analisis modifikasi konstruk transparansi	67
gambar 4.7 full structural equation model persepsi anggota dewan terhadap transparansi dalam pengawasan anggaran	71



PERSEPSI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BEKASI TERHADAP TRANSPARANSI KEBIJAKAN PUBLIK DALAM PENGAWASAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

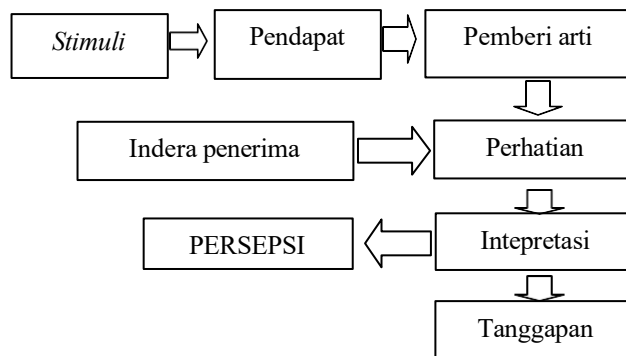
I. PENDAHULUAN

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia antara lain disebabkan oleh tatacara penyelenggaraan pemerintahan yang tidak dikelola dan diatur dengan baik. Akibatnya timbul berbagai masalah seperti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang sulit diberantas, masalah penegakan hukum yang sulit berjalan, monopoli dalam kegiatan ekonomi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat yang memburuk. Masalah-masalah tersebut juga telah menghambat proses pemulihan ekonomi Indonesia, sehingga jumlah pengangguran semakin meningkat, jumlah penduduk miskin bertambah, tingkat kesehatan menurun, dan bahkan telah menyebabkan munculnya konflik- konflik di berbagai daerah yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Akar dari permasalahan ini antara lain adalah hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (*unperforming government*). Dengan terjadinya krisis kepercayaan ini, apa pun yang diungkapkan dan dinyatakan pemerintah dianggap sebagai janji dibibir saja (*lip service*) oleh rakyat. Salah satu terapi untuk menghilangkan krisis kepercayaan itu adalah membangkitkan kembali tingkat kepercayaan (*extend credibility*) rakyat pada pemerintah. Ini membutuhkan kesanggupan pemerintah untuk memberikan jawaban atas "amanah" (*trust*) yang telah diberikan rakyat (*performing government*). Amanah tidak diperbolehkan dari partai politik atau pengusaha, melainkan dari rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi. Proses ini bukanlah hal yang mudah dan tidak dapat dicapai secara instan. Pemerintah perlu menunjukkan komitmennya yang tinggi pada keberpihakannya kepada rakyat, dan bukan hanya sekedar mengeluarkan pernyataan yang tanpa realisasi. Oleh karena itu, perlu suatu mekanisme perwujudan partisipasi masyarakat dan kualitas pengawasan yang berorientasi pada hasil.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Setiadi (2003) menjelaskan bahwa "persepsi sebagai suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi berupa aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerima kita. Terhadap stimuli tersebut maka akan timbul persepsi". Lebih lanjut Setiadi (2003) menyatakan persepsi sebagai proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasikan di mana prosesnya dapat dilihat melalui gambar di bawah ini



Gambar 1 : Proses Persepsi
Sumber : Setiadi (2003:3)

Sedangkan Ikhsan dan Ishak (2005) menyatakan persepsi terhadap orang berbesdzxzxzdxda dari persepsi kita terhadap objek mati seperti meja, mesin atau gedung karena kita menarik kesimpulan mengenai tindakan-tindakan orang yang tidak kita lakukan terhadap objek mati. Objek mati dikenai hukum-hukum alam, tetapi tidak mempunyai keyakinan, motif atau maksud, sedangkan orang mempunyai.

2.2. Peran Dan Fungsi DPRD

Secara umum peran ini diwujudkan dalam tiga fungsi menurut yaitu (Syamsul, 2004:73):

1. Regulator. Mengatur seluruh kepentingan daerah, baik yang termasuk urusan rumah tangga daerah (otonomi) maupun urusan- urusan pemerintah pusat yang diserahkan pelaksanaannya ke daerah (tugas pembantuan)
2. *Policy Making*. Merumuskan kebijakan pembangunan dan perencanaan program pembangunan di daerahnya.
3. *Budgeting* atau Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam perannya sebagai badan perwakilan, DPRD menempatkan diri selaku kekuasaan

penyeimbang (*balanced power*) yang mengimbangi dan melakukan kontrol efektif terhadap Kepala Daerah dan seluruh jajaran pemerintah daerah.

Pelaksanaan ketiga fungsi tersebut secara ideal diharapkan dapat memaksimalkan fungsi DPRD, sebagai berikut (Wirjosoegito, 2004:23):

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berhak meminta pertanggungjawaban kepala daerah mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah, berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berhak meminta keterangan kepada pemerintah daerah mengenai suatu kebijakan yang ditempuhnya, dan/atau sesuatu keadaan yang terjadi di daerahnya.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berhak mengadakan penyelidikan mengenai terjadinya penyimpangan pelaksanaan peraturan perundang - undangan, atau kebijakan daerah, sehingga menimbulkan kerugian bagi daerah dan/atau masyarakat.
4. Setiap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dapat mengajukan usul mengadakan perubahan atas rancangan peraturan daerah.
5. Beberapa orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dapat mengajukan usul pertanyaan pendapat.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui studi kasus yang dilakukan di kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :
 - a. Wawancara
Wawancara dilakukan secara terstruktur di Kota DPRD Bekasi dengan kuota laki-laki dan perempuan 50:50, wawancara berdurasi 30 menit dan setiap pertanyaan dibacakan oleh interviewer yang juga bertugas mengisi kuesioner atas dasar jawaban responden. Dilakukan quality control dengan metode mendampingi interviewer dan *call back* melalui telepon pada 30 responden (30% dari keseluruhan responden) secara acak.
 - b. Kuisisioner
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
 - c. Studi literatur
Studi ini dilakukan dengan mempelajari buku tentang manajemen keuangan publik dan pencarian data tentang Undang-undang peraturan pemerintah daerah
 - d. Metode Analisis Data
Metode analisis dengan menggunakan *Analysis of Moment Structure (AMOS)* akan digunakan

untuk menganalisis data yang ada. *AMOS* digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini karena dipandang lebih mampu untuk menguji serangkaian hipotesis yang telah dirumuskan secara bersamaan di mana terdapat lebih dari satu variabel terikat yang saling berkaitan dan menguji kelayakan suatu model dengan data penelitian. Kemampuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara bersamaan ini amatlah penting dalam penelitian ini, karena model pada penelitian ini merupakan model persamaan struktur yang membutuhkan pengujian secara simultan. Diharapkan pula dapat disimpulkan kelayakan model penelitian yang diajukan pada penelitian ini. Sebagai sebuah model persamaan struktur, *AMOS* telah sering digunakan dalam pemasaran dan penelitian manajemen strategi.

Model kausal *AMOS* menunjukkan pengukuran dan masalah yang struktural, dan digunakan untuk menganalisis dan menguji model hipotesis.

3.2. Indeks Pengujian Kelayakan Model

Tabel 1 : Indeks Pengujian kelayakan model

<i>Chi – Square Statistik</i>	Diharapkan kecil
<i>Significant Probability</i>	>0.05
<i>RMSEA</i>	≤0.08
<i>GFI</i>	≥0.90
<i>AGFI</i>	≥0.90
<i>CMIN / DF</i>	≥2.00
<i>TLI</i>	≥0.95
<i>CFI</i>	≥0.95

Sumber : Ferdinand (2002)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis responden

1. Jenis Kelamin

Distribusi responden penelitian ini jika ditinjau dari jenis kelaminnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2 : Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Wanita	4	13,3
Pria	26	86,7
Jumlah	30	100

Sumber : DPRD Kota Bekasi

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa dari 30 orang responden, 4 orang (13.3%) di antaranya adalah responden wanita, sedangkan 26 orang (86,7%) lainnya adalah responden pria. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, komposisi responden penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden pria.

2. Pendidikan Tertinggi

Distribusi responden penelitian ini jika ditinjau dari pendidikan tertingginya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 : Pendidikan Tertinggi Responden

Pendidikan Tertinggi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SLTA	10	33,3
Akademin/D3	4	13,3
S1	12	40
S2	4	13,3
S3	0	0
Jumlah		100,00

Sumber : DPRD Kota Bekasi

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas tampak bahwa dari 30 orang responden 10 orang (33,3%) di antaranya memiliki pendidikan tertinggi SLTA, 4 orang (13,3%) memiliki pendidikan tertinggi Akademi (D3), 12 orang (40%) memiliki pendidikan tertinggi S1, dan 4 orang (13,3%) memiliki pendidikan tertinggi S2. Mengacu pada distribusi pendidikan tertinggi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, responden penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan tertinggi S1 dan SLTA.

3. Usia

Distribusi responden penelitian ini jika ditinjau dari usianya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4 : Usia Responden

Usia Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
21 - 35 tahun	2	6,67
36 - 45 tahun	8	26,67
> 46 tahun	20	66,67
Jumlah	30	100,00

Sumber : DPRD Kota Bekasi

Berdasarkan distribusi usia responden yang disajikan dalam Tabel 4 di atas tampak bahwa, dari 30 orang responden 2 orang (6,67%) di antaranya berusia antara 21-35 tahun; 8 orang (26,67%) di antaranya berusia antara 36-45 tahun, dan 20 orang (66,67%) di antaranya berusia lebih dari > 46 tahun. Mengacu pada distribusi usia responden di atas maka dapat disimpulkan bahwa, responden penelitian ini didominasi oleh usia diatas 46 tahun yaitu sebesar 20 orang atau 66,67%

4.2. Analisa Variabel Pengetahuan Dewan tentang Anggaran

Distribusi responden penelitian ini jika ditinjau dari pengetahuan dewan tentang anggaran dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5 : Analisis Variabel Pengetahuan Dewan tentang Anggaran

No	Pertanyaan	Skor total	Rata-rata	Kriteria
1	Anda sebagai anggota Dewan perlu untuk memiliki pengetahuan tentang penyusunan APBD	72	4,62	Sangat Setuju
2	Anda sebagai anggota Dewan perlu untuk memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan APBD.	74	4,62	Sangat Setuju
3	Anda sebagai anggota Dewan perlu memiliki pengetahuan untuk mendeteksi terjadinya kebocoran dalam pelaksanaan APBD.	76	4,75	Sangat Setuju
4	Anda sebagai anggota Dewan perlu memiliki pengetahuan untuk mendeteksi terjadinya pemborosan dan kegagalan dalam pelaksanaan APBD.	75	4,69	Sangat Setuju

Sumber : data primer yang diolah, 2009-2011

Pada tabel 5 diketahui bahwa analisa tentang pengetahuan dewan terhadap anggaran menunjukkan sangat setuju, bahwa dewan mempunyai pengetahuan dalam penyusunan, pelaksanaan dan mendeteksi segala kebocoran, hal ini dibuktikan dengan rata-rata skala distribusi kriteria antara 4,26 sampai dengan 4,75

4.3. Analisis Variabel Transparansi

Distribusi responden penelitian ini jika ditinjau dari transparansi dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6 : Analisis Variabel Pengawasan Keuangan Daerah

No	Pertanyaan	Skor total	Rata-rata	Kriteria
1	Anggota Dewan selalu dilibatkan dalam penyusunan arah dan kebijakan umum APBD	75	4,69	Sangat setuju
2	Anggota Dewan selalu melakukan analisis politik terhadap proses penyusunan APBD	66	4,12	Sangat setuju
3	Anggota Dewan selalu dilibatkan dalam pengeesahan APBD	73	4,56	Sangat setuju
4	Anggota Dewan memiliki kemampuan menjelaskan APBD yang telah disusun pihak pemerintah.	72	4,50	Sangat setuju
5	Anggota Dewan harus meyakinkan bahwa APBD telah memiliki transparasi.	71	4,44	Sangat setuju
6	Anggota Dewan harus selalu memantau pelaksanaan APBD	73	4,56	Sangat setuju
7	Anggota Dewan selalu mengevaluasi Laporan Pertanggungjawaban yang disusun pemerintah.	72	4,50	Sangat setuju
8	Evaluasi yang dilakukan Dewan mencakup faktor-faktor atau alasan-alasan yang mendorong timbulnya revisi APBD.	71	4,44	Sangat setuju
9	Anggota Dewan selalu meminta keterangan berkaitan dengan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) APBD yang disampaikan Bupati / Walikota	76	4,75	Sangat setuju
10	Anggota Dewan selalu mengusut dan menindaklanjuti jika terjadi kejanggalan dalam LPJ APBD	72	4,50	Sangat setuju

Sumber : data primer yang diolah

Pada tabel 6 tentang variabel pengawasan keuangan daerah diketahui bahwa dewan telah melakukan fungsi pengawasan keuangan daerah, yaitu terlibatnya proses politik dalam penyusunan, pengesahan dan kemampuan menjelaskan APBD serta menjelaskan anggaran harus transparan, selain itu anggota dewan dapat memantau pelaksanaan anggaran, mengevaluasi LPJ dari pemerintah daerah dan melakukan revisi/perubahan juga menindaklanjuti jika terjadi kejanggalan LPJ tersebut hal ini dibuktikan dengan rata-rata skala distribusi kriteria antara 4,12 samapai dengan 4,75 yang menunjukkan sangat ragu-ragu.

4.4. Analisa Uji Realibilitas dan Validitas

Hasil pengujian realibilitas dan validitas menunjukkan tingkat kekonsistenan dan keakurasian yang cukup baik. Menurut Ghozali, (2006:30) pada uji reliabilitas, konsistensi internal koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan tidak ada koefisien yang kurang dari nilai batas minimal 0,50. Sedangkan pada pengujian validitas dengan uji homogenitas data dan uji korelasi antara skor masing-masing butir dengan skor total (*Pearson Correlation*) menunjukkan korelasi yang positif dan tingkat signifikan pada level 0,05. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang mengukur konstruk anggaran, partisipasi, transparansi dan pengawasan adalah valid. Hasil uji reliabilitas dan validitas disajikan pada tabel 7 dan tabel 8 berikut ini :

Tabel 7 : Hasil Uji Reliabilitas

No	Hasil Uji Relibilitas	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Anggaran	0,655	Reliabel
2	Partisipasi	0,857	Reliabel
3	Transparansi	0,776	Reliabel
4	Pengawasan	0,744	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2011

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan anggaran menunjukkan nilai *cronbach alpha* 0,655, partisipasi 0,857, transparansi 0,776 dan pengawasan 0,744 yang menunjukkan diatas yang telah ditetapkan yaitu diatas 0,5 sehingga semua variabel menunjukkan reliabilitas

Tabel 7 : Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	Anggaran	0,363	0,05	Valid
2	Partisipasi	0,763	0,05	Valid
3	Transparansi	0,50	0,05	Valid
4	Pengawasan	0,268	0,05	Valid

Sumber : data primer diolah 2011

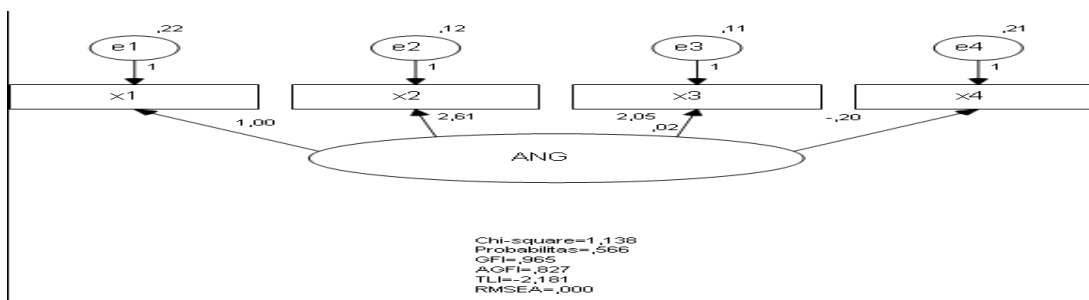
Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan anggaran menunjukkan nilai korelasi anggaran 0,363, partisipasi 0,763, transparansi 0,50 dan pengawasan 0,268 yang menunjukkan diatas yang telah ditetapkan yaitu diatas 0,05 sehingga semua variabel menunjukkan validitas.

4.5. Model Pengukuran (*Measurement Model*) dengan Analisis Faktor Konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis*)

Model Pengukuran (*Measurement Model*) dengan analisis konfirmatori dilakukan tiap konstruk, untuk menyelidiki unidimensionalitas dari indikator indikator yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel. Analisis konfirmatori menggunakan single measurement model, yaitu beberapa indikator digunakan untuk mendefinisikan satu laten variabel Pada bagian ini akan diuraikan model pengukuran untuk konstruk anggaran, partisipasi, transparansi dan pengawasan anggota DPRD. Analisis atas indikator yang digunakan memberi makna atas label yang diberikan pada variabel laten yang dikonfirmasi.

4.6. Measurement Model dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk Anggaran

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk anggaran menggunakan program *AMOS* Versi 6.0 dapat dilihat pada gambar 2. sebagai berikut :



Gambar 2 : *Confirmatory Factor Analysis* konstruk Anggaran Sumber : data primer diolah 2011

Untuk dapat mengetahui apakah model yang ditetapkan, berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, dapat dilihat dalam tabel 9 berikut :

Tabel 9 : *Goodness-of-fit Indices* Konstruk Anggaran

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
Chi-square	Diharap kan kecil	1,138	Marginal
Probability	$\geq 0,05$	0,566	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Marginal
GFI	$\geq 0,90$	0,965	Fit
CMIN/DF	$\geq 2,00$	5,187	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,827	Marginal
TLI	$\geq 0,95$	2,181	Marginal

Sumber : data primer diolah 2011

Berdasarkan tabel 9, nilai *Chi-Square* 1,138 dengan probabilitas $p=0,566$, $RMSEA=0,000$ $CMIN/DF= 5,187$, dan $TLI=2,181$ menunjukkan bahwa model diterima pada tingkat marginal. Sedangkan kriteria GFI, AGFI, PGFI dan CFI menunjukkan model yang fit. Namun secara keseluruhan model yang dibangun fit walaupun beberapa kriteria seperti Chi-square, Probabilitas, RMSEA. Hal ini di dasarkan pada pendapat Ghozali (2008:62) menyatakan bahwa jika terdapat satu atau dua kriteria *goodness of fit* yang telah memenuhi, model dikatakan baik. dan nilai *Chi-square* sangat sensitif terhadap besarnya sampel, sehingga ada kecenderungan nilai *Chi-square* akan selalu signifikan. Oleh karena itu, maka dianjurkan untuk mengabaikannya dan melihat *goodness fit* lainnya. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading*

Tabel 10 : *Standardized Loading, Construct Reliability dan Variance Extracted* Konstruk Anggaran

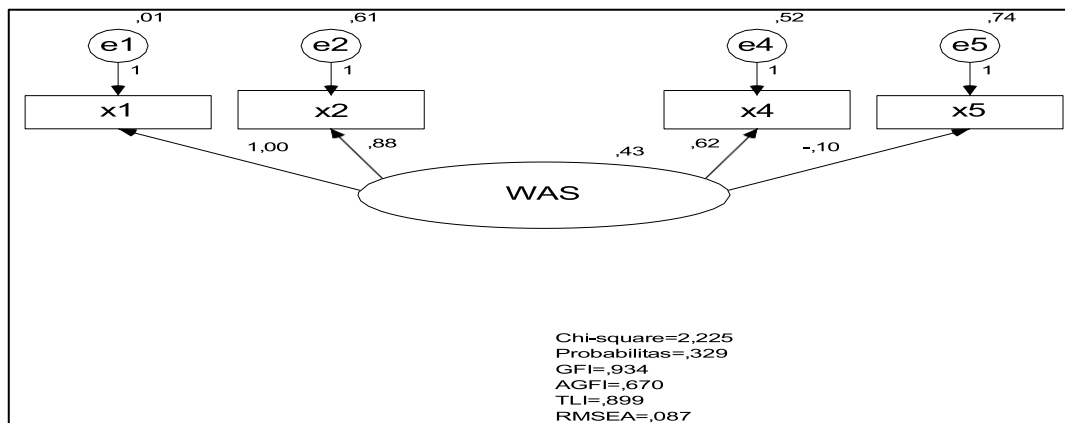
	Loading Factor	Error	Loading Factor ²
X1	1,00	0,22	1,00
X2	2,61	0,12	6,81
X3	2,05	0,11	4,20
X4	0,20	0,21	0,04
Jumlah	5,86		

Sumber : data primer diolah 2011

Berdasarkan tabel 10 diatas, menunjukkan bahwa semua indikator anggaran signifikan dan memberikan nilai *loading* diatas 0,50. Dengan demikian indikator tersebut telah memenuhi *convergen validity* dan Unidimensionalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model yang nampak dalam gambar 2 di atas, menunjukkan *goodness- of-fit indices* yang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa secara statistik maupun secara teori model yang dibangun secara baik menjelaskan dan mendefinisikan konstruk anggaran sebagaimana yang dijelaskan dalam pendefinisian variabel penelitian.

4.7. *Measurement Model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk Pengawasan

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk pengawasan dengan menggunakan program *AMOS* Versi 6.0 dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3 : *Confirmatory Factor Analysis* untuk konstruk Pengawasan sumber : data primer diolah 2011

Variabel X3 dikeluarkan karena nilai loading dibawah 0,5 dan untuk dapat mengetahui model yang dibangun secara statistik

dapat didukung dan sesuai dengan model fit yang

ditetapkan, berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang nampak dalam tabel 11 berikut :

Tabel 11 : *Goodness-of-fit Indices* Konstruk Pengawasan

Good ness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
Chi- square	Diharap kan kecil	2,225	Marginal
Probabi lity	$\geq 0,05$	0,329	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,87	Marginal
GFI	$\geq 0,90$	0,934	Fit
CMIN/D F	$\geq 2,00$	12,660	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,670	Marginal
TLI	$\geq 0,95$	2,181	Marginal

Sumber : data primer diolah 2011

Berdasarkan tabel 11, nilai Chi-Square 2,225 dengan probabilitas $p=0,329$, RMSEA=0,87, TLI=2,181, CMIN/DF=12,660

dan CFI=0,654 menunjukkan bahwa model diterima pada tingkat marginal. Sedangkan kriteria GFI, AGFI, dan PGFI menunjukkan model yang fit. Namun secara keseluruhan model yang dibangun fit walaupun beberapa criteria seperti *Chi-square*, Probablitas, RMSEA, CMIN/DF, TLI dan CFI diterima pada tingkat marginal. Hal ini di dasarkan pada pendapat Solimun (2006) menyatakan bahwa jika terdapat satu atau dua kriteria *goodness of fit* yang telah memenuhi, model dikatakan baik. Selain itu Ghozali (2008) menyatakan bahwa Nilai *Chi-square* sangat sensitive terhadap besarnya sampel, sehingga ada kecenderungan nilai Chi-

square akan selalu signifikan. Oleh karena itu, maka dianjurkan untuk mengabaikannya dan melihat *goodness fit* lainnya. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading*

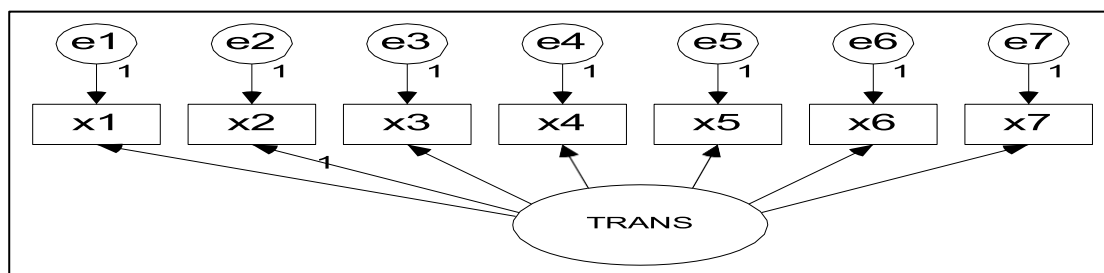
Tabel 12 : *Standardized Loading, Construct Reliability dan Variance Extracted* Konstruk Pengawasan

	Loading Factor	Error	Loading Factor²
X1	0,99	0,97	0,98
X2	0,59	0,35	0,35
X3	0,49	0,24	0,24
X4	0,08	0,01	0,07
Jumlah	2,15		

Sumber : data primer diolah 2011

Berdasarkan tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa semua indikator pengawasan signifikan dan memberikan nilai loading diatas 0,50. Dengan demikian indikator tersebut telah memenuhi *convergen validity* dan Unidimensionalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model yang nampak dalam gambar 3 di atas, menunjukkan *goodness-of-fit indices* yang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa secara statistik maupun secara teori model yang dibangun secara baik menjelaskan dan mendefinisikan konstruk pengawasan sebagaimana yang dijelaskan dalam pendefinisian variabel penelitian.

4.8. Measurement Model dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk Transparansi



Gambar 4 : *Confirmatory Factor Analysis* Modifikasi konstruk Traspasransi Sumber : data primer diolah 2011

Kerangan : Chi-square = 13,611. Probabilitas =,479. GFI = ,850. AGFI = ,700. TLI = 1,039 RMSEA =,000 Untuk dapat mengetahui apakah model yang dibangun secara statistik dapat didukung dan sesuai dengan model fit yang ditetapkan, berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang nampak dalam tabel 12. Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk transparansi dengan menggunakan program *AMOS* Versi 6.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 13 : *Goodness-of-fit Indices* Konstruk Transparansi

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
Chi-square	Diharapkan kecil	13,611	Marginal
Probability	≥ 0,05	0,479	Marginal
RMSEA	≤ 0,08	0,000	Marginal
GFI	≥ 0,90	0,850	Fit
CMIN/DF	≥ 2,00	36,017	Marginal
AGFI	≥ 0,90	0,700	Marginal
TLI	≥ 0,95	1,039	Marginal

Sumber : data primer diolah 2011

Tabel 14 : *Standardized Loading* Transparansi

X3 ←.....TRANS	,263
X4 ←.....TRANS	2,368
X5 ←.....TRANS	,071
X6 ←.....TRANS	,135
X7 ←.....TRANS	,136

Sumber : data primer diolah 2011

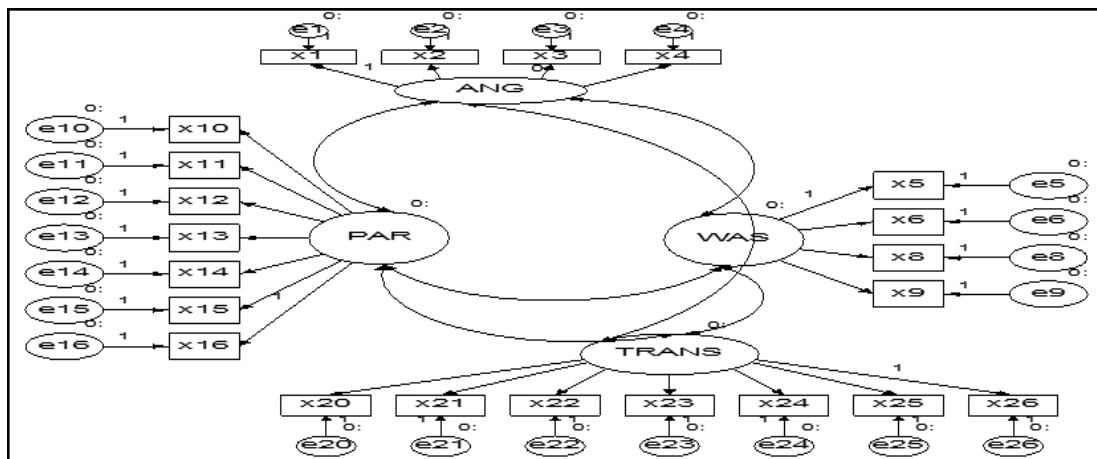
Berdasarkan tabel 14 diatas, menunjukkan bahwa indikator transparansi yaitu X8, X9 dan X10 memiliki nilai *loading* dibawah 0,50. Dengan demikian indikator tersebut tidak memenuhi *convergen validity*, sehingga indikator tersebut di drop dari model. Berikut ini model *confirmatory* faktor analisis konstruk transparansi setelah mengeluarkan indikator X8, X9, X10.

4.9. Full Structural Equation Model Analysis

Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis faktor konfirmatori masing masing konstruk adalah melakukan analisis full structural equation model. Analisis ini dilakukan dengan tetap memperhatikan proses analisis faktor konfirmatori per konstruk, dengan demikian proses tersebut menguji model secara keseluruhan dengan menggunakan model per konstruk sehingga terbentuk model yang baik. Analisis model persamaan struktural secara penuh (*full structural equation model analysis*) dapat dilihat pada gambar 5, sebagai berikut :

Gambar 5 : Full Structural Equation Model Persepsi Anggota Dewan terhadap Transparansi dalam Pengawasan Anggaran

Sumber : data primer diolah 2011



Keterangan : Chi-square = 3806,705. Probabilitas = ,000. CMIN/DF = 6,518. TLI = ,600. CFI = ,630 RMSEA = ,178

4.10. Penilaian Kriteria Goodness Of Fit Indices Full Structural Model

Setelah melakukan pengujian asumsi SEM, maka langkah selanjutnya adalah menilai kriteria *goodness of fit indices full structural* model. Berikut ini ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan *cut-of goodness-of-fit indices* yang ditetapkan, nampak dalam tabel 15

Tabel 15 : Goodness-of-fit Indices Full Structural Equation Model Persepsi Anggota Dewan Transparansi dalam Pengawasan Anggaran

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
-----------------------	---------------	-------------	------------

Chi-square	Diharap kan kecil	3806,705	Marginal
Probability	$\geq 0,05$	0,000	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,178	Marginal
GFI	$\geq 0,90$	\gfi	Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,630	Marginal
CMIN/DF	$\geq 2,00$	6,518	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	\agfi	Fit
TLI	$\geq 0,95$	0,600	Marginal

Sumber : data primer diolah, 2011

Berdasarkan tabel 15, nilai *Chi-Square* 3806,705 dengan probabilitas $p=0,000$, $RMSEA = 0,178$ dan $CMIN/DF=6,518$, $TLI=0,600$ dan $CFI=0,630$ menunjukkan bahwa model diterima pada tingkat marginal. Sedangkan kriteria *GFI*, *AGFI* dan *PGFI* menunjukkan model yang fit. Dengan demikian secara keseluruhan model yang dibangun fit walaupun beberapa kriteria seperti *Chi-square*, Probabilitas, *RMSEA*, *CMIN/DF*, *TLI* dan *CFI* diterima secara marginal. Ghozali (2008) menyatakan bahwa Nilai *Chi-square* sangat sensitive terhadap besarnya sampel, sehingga ada kecenderungan nilai *Chi-square* akan selalu signifikan. Oleh karena itu, maka dianjurkan untuk mengabaikannya dan melihat *goodness fit* lainnya, namun jika terdapat satu atau dua kriteria *goodness of fit* yang telah memenuhi, model dikatakan baik.

4.11. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ini menyatakan bahwa anggaran, partisipasi dan transparansi akan berpengaruh positif terhadap pengetahuan dewan terhadap anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Hasil

uji terhadap hipotesis kelima ini menunjukkan bahwa :

1. Penilaian *measurement model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk anggaran menunjukkan bahwa anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dewan terhadap pengawasan anggaran dapat dibuktikan bahwa tingkat *goodness-of-fit* berada diatas *index cutt-off value*.
2. Penilaian *measurement model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk pengawasan menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dewan terhadap pengawasan anggaran dapat dibuktikan bahwa tingkat *goodness-of-fit* berada diatas *index cutt-off value*.
3. Penilaian *measurement model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk partisipasi menunjukkan bahwa anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dewan terhadap pengawasan anggaran dapat dibuktikan bahwa tingkat *goodness-of-fit* berada diatas *index cutt-off value*.
4. Penilaian *measurement model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk transparansi menunjukkan bahwa anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dewan terhadap pengawasan anggaran dapat dibuktikan bahwa tingkat *goodness-of-fit* berada diatas *index cutt-off value*. Dengan demikian penilaian keempatnya dapat diterima.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggaran terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dewan terhadap pengawasan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
2. Pengawasan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dewan terhadap pengawasan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
3. Transparansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dewan terhadap pengawasan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand. 2002. Structural equation modeling (SEM) dalam Penelitian Manajemen. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas, Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2008. *Konsep & Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro,

Semarang.

- Ghozali, I. 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, Arfan dan M. Ishak. 2005, *Akuntansi Keperilakuan*, Badan Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Inosentius Syamsul, 2004, *Meningkatkan Kinerja Fungsi legislasi DPRD*, Adeksi, Jakarta.
- J.Setiadi, Nugroho, 2003. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Impilkasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Edisi 1, Jakarta: Prenada Media.
- Wirjosoegito Soenobo. 2004. *Proses & Perencanaan Peraturan Perundang- Undangan*, Jakarta: Ghalia Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Akuntansi Keuangan Daerah (Salemba Empat : 2001).
- Arbuckle, J. L. (2000), Amos User's Guide, Version 6.0. Chicago; Smallwaters Corporation.
- Augusty Tae Ferdinand (2000), Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bacon, L. D. (1997), Using Amos for Structural Modelling in Market Research, Lynch, Bacon & Associates, SPSS Inc.
- Cooper, D. R. dan C.W. Emory (1995), Metode Penelitian Bisnis, jilid 1, edisi kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L., dan Black, W.C. (1998), Multivariate Data Analysis, New Jersey: Prentice-Hall.
- Hayduk, L. A. (1987), Structural Equation Modelling with Lisrel, Baltimor and London : John Hopkins University Press.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 4 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kebijakan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 1999/2000
- Irwansyah Lubis, 2010 Manajemen Kueangan Daerah, Jakarta, Gramedia.
- J. Setiadi, Nugroho, 2003, Perilaku Organisasi : Konsep dan Impilkasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Edisi 1. Jakarta : Prenada Media.
- Kennedy, P. W, 2002, "Word of Mouth Communication and Price as Signal of Quality". The Economic Record.
- Mardiasmo, 2008, Perpajakan, Penerbit Andi, Yogyakarta, hal 14
- Mas'ud, Fuad, 2004, Survai Diagnosis Organisasional, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rochmat Soemitro, 2004, Pengantar Singkat Manajemen, PT. Eresco, Bandung.
- J. Setiadi, Nugroho. 2003. Perilaku Organisasi : Konsep dan Impilkasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Edisi 1. (Jakarta : Prenada Media).

- Jones dan Rowan, Penganggaran (Salemba Empat, Jakarta, 1999).
- Jones, Rowan dan Maurice pendelbury, Public Sector Accounting (London : Pitman Publishing, 1998).
- Mardiasmo, Manajemen Keuangan Daerah (Yogyakarta : Andi. 2002).
- Mardiasmo, op cit.
- MacLchlan, D.L. dan Mulhern, M.G. (1991), "Measuring brand image with conjoint analysis", makalah dihadirkan pada Sawtooth Software Conference, Sun Valley, ID, January 28-30.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1991), *Metode Penelitian Survey*, Edisi Revisi, Jakarta, LP3ES.
- Sopannah, dan Mardiasmo, Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah, Simposium Nasional Akuntansi VI, Semarang , 2003.
- Solomon, Michael R. (1999). Consumer Behavior. 4th Ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Solomon, Michael R. (1999). Consumer Behavior. 4th Ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Shafritz. Jay M dan E.W. Russel, *Introduting Public Administration* (New York : Longman, 1997).
- Zainuddin et al., *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah di Indonesia*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2002).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Akuntansi Keuangan Daerah (Salemba Empat : 2001).
- Arbuckle, J. L. (2000), Amos User's Guide, Version 6.0. Chicago; Smallwaters Corporation.
- Augusty Tae Ferdinand (2000), Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bacon, L. D. (1997), Using Amos for Structural Modelling in Market Research, Lynch, Bacon & Associates, SPSS Inc.
- Cooper, D. R. dan C.W. Emory (1995), Metode Penelitian Bisnis, jilid 1, edisi kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L., dan Black, W.C. (1998), Multivariate Data Analysis, New Jersey: Prentice-Hall.
- Hayduk, L. A. (1987), Structural Equation Modelling with Lisrel, Baltimor and London : John Hopkins University Press.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 4 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kebijakan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 1999/2000
- Irwansyah Lubis, 2010 Manajemen Kueangan Daerah, Jakarta, Gramedia.
- J. Setiadi, Nugroho, 2003, Perilaku Organisasi : Konsep dan Impilkasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Edisi 1. Jakarta : Prenada Media.
- Kennedy, P. W, 2002, "Word of Mouth Communication and Price as Signal of Quality". The Economic Record.
- Mardiasmo, 2008, Perpajakan, Penerbit Andi, Yogyakarta, hal 14
- Mas'ud, Fuad, 2004, Survai Diagnosis Organisasional, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rochmat Soemitro, 2004, Pengantar Singkat Manajemen, PT. Eresco, Bandung.
- J. Setiadi, Nugroho. 2003. Perilaku Organisasi : Konsep dan Impilkasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Edisi 1. (Jakarta : Prenada Media).

- Jones dan Rowan, Penganggaran (Salemba Empat, Jakarta, 1999).
- Jones, Rowan dan Maurice pendelbury, Public Sector Accounting (London : Pitman Publishing, 1998).
- Mardiasmo, Manajemen Keuangan Daerah (Yogyakarta : Andi. 2002).
- Mardiasmo, op cit.
- MacLchlan, D.L. dan Mulhern, M.G. (1991), "Measuring brand image with conjoint analysis", makalah dihadirkan pada Sawtooth Software Conference, Sun Valley, ID, January 28-30.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1991), *Metode Penelitian Survey*, Edisi Revisi, Jakarta, LP3ES.
- Sopannah, dan Mardiasmo, Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah, Simposium Nasional Akuntansi VI, Semarang , 2003.
- Solomon, Michael R. (1999). Consumer Behavior. 4th Ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Solomon, Michael R. (1999). Consumer Behavior. 4th Ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Shafritz. Jay M dan E.W. Russel, *Introduting Public Administration* (New York : Longman, 1997).
- Zainuddin et al., *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah di Indonesia*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2002).